

## ABSTRAK

YULIANI IZDIHAR FIRDAUS, 2023. *Strategi guru dalam membentuk karakter islami anak kelompok A di TK KARTIKA IV-86*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: S. Sumihatul Ummah MS, M.Pd.

### **Kata Kunci : Strategi Guru, Karakter Islami, Anak Usia Dini**

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya peristiwa yang menggambarkan kurangnya karakter islami yang dimiliki oleh generasi muda saat ini tidak terkecuali pada lembaga sekolah TK KARTIKA IV-86 yang terdapat permasalahan seperti anak-anak sering lupa membaca doa sebelum makan, ketika anak-anak sedang jajan atau makan diluar jam istirahat, dan anak-anak membantah ketika diberi tugas oleh guru.

Adapun fokus penelitian ini penelitian ini yang pertama, Bagaimana strategi guru dalam membentuk karakter islami anak kelompok A di TK Kartika IV-86?, kedua, faktor faktor apa saja yang menghambat dan mendukung guru dalam membentuk karakter islami anak kelompok A di TK Kartika IV-86?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam membentuk karakter islami anak kelompok A di TK Kartika IV-86 dan untuk mengetahui faktor faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru dalam membentuk karakter islami anak kelompok A di TK Kartika IV-86. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dimana disini menarasikan atau mendeskripsikan permasalahan yang terjadi secara lebih mendalam, Penelitian ini menggunakan Teknik penemuan data langsung dari lapangan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Dengan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian yang di gunakan oleh guru dalam membentuk karakter islami anak kelompok A di TK KARTIKA IV-86 yaitu, melalui strategi bercerita, strategi bernyanyi, strategi pembiasaan, dan strategi keteladanan. Dalam hal ini guru tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung guru diantaranya berasal dari guru sendiri, keluarga dan semangat belajar anak. Serta faktor penghambatnya yaitu berasal dari keluarga, lingkungan masyarakat atau pertemanan anak, dan yang terakhir karakter anak yang berbeda-beda yang membuat guru terhambat dalam membentuk karakter islami anak.